

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode/Teknik Penelitian

Ditinjau dari objeknya, penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dikarenakan data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ini diperoleh dari kajian pustaka. *Library research* adalah penelitian dengan cara mengadakan studi secara teliti literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan yang dibahas. Kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi itulah yang biasa dikenal dengan mengkaji bahan pustaka atau hanya disingkat dengan kajian pustaka atau telaah pustaka (*literature review*). (Hadi, 1989, hal. 9)

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan objek dari penelitian yang akan ditelaah, karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan “*grounded theory*” yakni teori yang muncul dari data yang diperoleh dari lapangan bukan dari hipotesis seperti penelitian kuantitatif. (Dimiyati, 2020, hal. 18)

Penelitian perpustakaan menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data, sebab data-data yang akan dikumpulkan berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan dari menelaah buku teks mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) kurikulum 2013 kelas VII SMP. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa temuan-temuan tentang nilai-nilai multikultural dalam buku teks siswa mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) Kurikulum 2013 kelas VII SMP.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan peneliti dalam melakukan pengumpulan data untuk memperoleh keterangan yang benar dan nyata. Dikarenakan penelitian ini adalah jenis penelitian *library research* (penelitian pustaka), maka data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka adalah berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

3.2.1 Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang berkaitan dengan objek yang dikaji dan sangat dibutuhkan dalam penelitian. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari. (Azwar, 2004, hal. 91)

Data primer dalam penelitian ini adalah beberapa buku dan jurnal penelitian yang sangat dekat relevansinya dengan objek penelitian pada penelitian ini, yaitu:

- a. Buku Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) kurikulum 2013 kelas VII SMP.
- b. Buku yang berjudul “*Desain Pembelajaran Yang Demokratis & Humanis*” karya Al-Fandi, H.
- c. Buku yang berjudul “*Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*” karya Ngainun Naim dan Ahcmad Sauqi.
- d. Jurnal penelitian yang berjudul “*Implikasi Prinsip Tasamuh (Toleransi) dalam Interaksi Antar Umat Beragama,*”. *FIKRI 1*, no.2 karya Arifin, B.

3.2.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah tangan kedua yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian. (Azwar, 2004, hal. 91) Sumber sekunder, mencakup publikasi ilmiah berupa buku-buku, jurnal, artikel, dan hasil penelitian lain yang mengkaji beberapa hal yang terdapat relevansinya dengan penelitian ini. Adapun yang termasuk kedalam sumber data sekunder adalah sebagai berikut:

- a. Konsep dan Praksis Pendidikan Multikultural, karya Taat Wulandari.
- b. Masyarakat Multikultural, Bentuk dan Pola Interaksi dalam Dinamika Kehidupan Sosial, karya Dr. Maria Heny Pratiknjo, MA.
- c. Salmiwati, “Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Pendidikan Multikultural,” *Jurnal Al-Ta’lim*, ” Jilid 1 Nomor 4, (2013).
- d. Rahma Maulida, “Sikap Tasaamuh dalam Pendidikan Multikultural,” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* Vol. 13. No 1, Agustus 2013.
- e. Fita Mustafida, “Integrasi Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI),” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* Vol.4. Nomor 2, April 2020.

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan (*library research*). Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, majalah dan benda-benda tulis lainnya. (Arikunto, 2006, hal. 231)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data telaah dokumen atau biasa disebut dengan studi dokumentasi. Didalam melaksanakan studi dokumentasi ini, peneliti menyelidiki buku, jurnal penelitian, dan artikel yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dari macam benda-benda tersebut, peneliti memilih buku teks siswa mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) kelas VII SMP terbitan Kemendikbud kurikulum 2013 sebagai bahan dalam pengumpulan data.

Arikunto menyatakan bahwa metode dokumentasi menjadi metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan”; analisis isi dan dapat dilaksanakan dengan:

- a. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis atau kategori yang akan dicari datanya.
 - b. *Check list* terhadap daftar tabel variabel yang akan dikumpulkan datanya.
- (Arikunto, 2006, hal. 201-202)

Berdasarkan penjelasan tersebut, berikut ini adalah langkah-langkah peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu:

- a. Menentukan kata kunci yang relevan dengan judul penelitian.
- b. Mengumpulkan bahan pustaka yang relevan dengan judul penelitian.
- c. Membaca dan menganalisis bahasan pustaka untuk ditentukan sebagai sumber data primer dan sekunder.

Peneliti mengumpulkan data-data dari berbagai sumber dimana sumber utama dari penelitian ini adalah buku teks siswa mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) kelas VII SMP terbitan Kemendikbud kurikulum 2013,

sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai buku yang relevan, website, hasil penelitian dan lain sebagainya.

3.4 Analisis Data

Data yang diperoleh selama penelitian akan dianalisis yang merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis sehingga data menjadi sederhana dan dalam bentuk yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Analysis* (analisis isi).

Menurut Holsti adalah: “bahwa analisis ini adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis”. (Moleong L. , 2014, hal. 163)

Analisis isi atau dokumen ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Analisis juga dapat dilakukan terhadap buku-buku teks, baik bersifat teoritis maupun empiris. Kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa yang ada, untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut. (Sukmadinata, 2007, hal. 82)

Langkah-langkah atau prosedur analisis isi menurut Fraenkel dan Wallen sebagai berikut: (Fraenkel, 2007, hal. 97)

- a. Peneliti memutuskan tujuan khusus yang ingin dicapai.
- b. Mendefinisikan istilah-istilah yang penting harus dijelaskan secara rinci.
- c. Mengkhususkan unit yang akan dianalisis.

- d. Mencari data yang relevan.
- e. Membangun rasional atau hubungan konseptual untuk menjelaskan bagaimana sebuah data berkaitan dengan tujuan.
- f. Merencanakan penarikan sampel.
- g. Merumuskan pengkodean kategori.

Setelah peneliti menentukan serinci mungkin aspek dari isi yang akan diteliti, ia perlu merumuskan kategori-kategori yang relevan untuk diteliti. Analisis isi digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya. Dalam analisis ini dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan data yang relevan.

Berdasarkan langkah-langkah diatas dapat digambarkan alur analisis isi tentang nilai-nilai multikultural sebagai berikut:

Bagan 3.4

Analisis Data

